



# NUSARAYA

BANGKIT DAN BERDAULAT

- [Home](#)
- [Tentang Tabloid](#)
- [Kontak](#)
- [Kode Etik](#)
- [Donasi Peduli Suriah](#)

Menu

- [Babad](#)
- [Blog](#)
- [Dunia](#)
- [Lektur](#)
- [Media](#)
- [Niaga](#)
- [Peristiwa](#)
- [Pojok](#)
- [Tekno](#)
- [Warga Negara](#)

Navigation

## Richard Susilo bicara Yakuza Indonesia

July 19, 2013 [Lektur](#) [No comments](#)



Penulis buku Yakuza Indonesia, Richard Susilo saat sharing dan book signing buku

Richard Susilo, 52 tahun, wartawan Indonesia yang menetap di Jepang sejak 1983 dan meneliti kehidupan Yakuza selama 20 tahun, mengungkapkan kisahnya dalam buku *Yakuza Indonesia*. Buku ini diluncurkan pada 14 Juli 2013 di toko buku Gramedia, Pondok Indah Mall, Jakarta Selatan.



Buku ini menampilkan sejarah, sepak terjang kelompok seperti mafia Italia ini di Jepang, dan wawancara dengan putra-putri pemimpin Yakuza. Dalam melakukan tugas jurnalistik, Richard pernah bertemu dengan perempuan Indonesia asal Pontianak yang mempunyai suami anggota Yakuza. "Ia memiliki sumber berita yang banyak dan menarik ditulis," kata Richard, yang menutup rapat siapa nama jelas sumbernya dengan alasan keamanan dirinya.

Ia juga bertemu Manabu Miyazaki, penulis buku laris tentang Yakuza—salah satunya biografi Toppamono yang sudah dialihbahasakan dari bahasa Jepang ke bahasa Inggris, Cina, dan Korea.

Miyazaki juga putra petinggi Yakuza yang memberi tahu Richard bahwa Yakuza sudah sejak lama masuk ke Indonesia untuk mencari satu tujuan, mencari uang sebanyak mungkin. "Saya menekuni Yakuza sebagai bahan studi, bahan pelajaran, ibaratnya seseorang ingin mencapai gelar pendidikan membuat skripsi khusus, itulah yang saya lakukan. Satu fenomena menarik bagi saya di tengah budaya Jepang yang sangat halus, indah dan hormat satu sama lain. Tetapi dunia Yakuza pun juga bagian dari sejarah dan budaya Jepang, tidak bisa kita menutup mata keberadaan mereka di dalam kehidupan sehari-hari di Jepang," paparnya.



Tampilan depan situs Yakuza.in ©  
Yakuza.in

Untuk itulah wartawan ini membuat satu situs khusus, [Yakuza](http://Yakuza.in), agar semua anggota masyarakat Indonesia bisa mengetahui lebih dalam lagi mengenai Yakuza, "Kalau kita tahu bukan malah takut kepada Yakuza, atau ingin bergabung kepada kelompok ini, tetapi kita bisa pelajari dan mungkin bisa kita bandingkan dengan kelompok preman yang ada di Indonesia, apakah sama, bagaimana mengantisipasi mereka, dan sebagainya."

Menurutnya, tidak banyak yang mengetahui bahwa Yakuza (gangster Jepang) kini sudah menginvasi Indonesia. Tujuannya hanya satu, yaitu mencari uang secepat mungkin dengan cara apa pun dan kembali membawanya ke Jepang. Yakuza secara harfiah berarti 8-9-3, suatu kombinasi angka terburuk dalam permainan kartu *hanafuda*. Namun, Yakuza di sini berarti istilah tradisional untuk menyebut gangster Jepang.

Dilihat dari sejarahnya, Yakuza berasal dari zaman Tokugawa atau zaman Edo (1603-1868). Saat itu, ada 500.000 samurai yang menganggur dan tidak ada pekerjaan yang cukup untuk mendukung jumlah mereka. Banyak dari samurai ini bergabung dengan kelas pedagang (*tekiya*). Namun, mereka yang tidak bergabung lalu menjadi samurai tak bertuan atau tunawisma (*ronin*) serta harus menemukan cara lain untuk mendukung kehidupannya.

Mereka banyak beralih ke metode sebagai penjudi (*bakuto*) hingga pencurian dan kriminal untuk mendukung kehidupan diri mereka sendiri. Pada hakikatnya, mereka berusaha kuat mencari penghasilan untuk melindungi dan memberi penghidupan bagi kesejahteraan keluarga mereka dan kota.

Richard Susilo, penulis buku *Yakuza Indonesia*, menjelaskan, Yakuza menginvestasikan uangnya ke instrumen saham, pasar uang, hingga properti di Indonesia. Atau bisa saja masuk ke deposito di perbankan Tanah Air karena bunga deposito di perbankan Jepang hanya memberikan imbal hasil paling tinggi 1 persen per tahun.

“Wartawan Indonesia yang haus akan berita dari negeri Jepang biasanya tanpa mengecek siapa sebenarnya narasumbernya langsung memuat menjadikan berita. Setelah berita jadi, maka bukti kuat bagi Yakuza untuk menjadi bukti dan meminta bantuan atau dana demi kepentingannya kepada orang kaya di Jepang untuk menyumbang,” papar Richard Susilo pada salah satu bagian halaman bukunya pada peluncuran *Yakuza Indonesia*. Lebih lanjut, katanya, hasil perputaran uang tentu masuk ke bank di Indonesia, sementara saja. Tujuan akhir dijadikan yen dan kembali dibawa pulang ke Jepang.

Richard menambahkan, Yakuza tentu saja mendapatkan uang tersebut dari pemerasan, uang pembunuhan, uang judi, dan sebagainya. Misalnya, mereka membawa satu juta yen Jepang. Ini berarti mereka sudah membawa uang Rp 100 juta. Mereka membawa uang ini secara tunai dan bukan melalui rekening di tabungan mereka masing-masing. Sebab, Yakuza dilarang memiliki rekening tabungan di Jepang.

Setelah dirupiahkan, uang hasil tukar tersebut dimasukkan ke perbankan Tanah Air sehingga mendapatkan bunga tinggi, sambil mencari tahu investasi mana yang paling menguntungkan. “Setelah diinvestasikan, terjadi perdagangan, uang menjadi ‘bersih’, ada bukti uang yang diperoleh nantinya merupakan hasil transaksi perdagangan dan bisnis. Bila ditransfer atau dibawa masuk ke Jepang, tidak ada masalah karena uang sudah jadi ‘bersih’ di Indonesia,” tambahnya.

Masalahnya, aktivitas Yakuza di Indonesia tersebut membutuhkan “pelindung” transaksi. Misalnya, mencari aparat ataupun otoritas jasa keuangan sehingga Yakuza bisa aman dan tenang menjalankan transaksi di negara mana pun.

“Siapa saja *welcome*, asalkan dia yakin akan sangat banyak menguntungkan kalau bermitra dengan orang itu,” tambahnya.

Lalu, apa indikasi Yakuza menyerang perekonomian Indonesia? Richard menjelaskan, saat Yakuza menginvestasikan dananya ke beberapa instrumen keuangan, seperti pasar uang, pasar modal, dan properti, maka indikator mudahnya adalah pasar modal Jakarta akan mendadak mencuat tinggi.

Berarti di sini ada arus dana asing masuk (*capital inflow*). Namun, beberapa saat, pasti ada masa bahwa pasar saham di Jakarta jeblok. Ini berarti uang mendadak hilang dari peredaran. Tentu saja, Yakuza melakukan spekulasi yang tujuan utamanya ingin mendapatkan keuntungan secepat mungkin.

“Transaksi pasar modal benar-benar dipertainkan. Demikian pula perputaran uang di masyarakat dan di pasar uang yang sangat fluktuatif,” tambahnya. Semua hal tersebut tentu saja akan membingungkan banyak pelaku pasar (modal dan uang). Tetapi, Richard menambahkan bahwa pelaku pasar modal dan pasar uang tentunya bisa mencium aroma ada sesuatu yang aneh di pasar keuangan tersebut. “Fluktuasi naik turun ekonomi dan finansial Indonesia tersebut akan mengacaukan perekonomian Indonesia secara makro,” jelasnya.

Menurut perkiraan Richard yang pernah menjadi Koordinator Forum Ekonomi Jepang-Indonesia hingga tahun 2004, ia mengkhawatirkan Yakuza Jepang di Indonesia telah melakukan pencucian uang atau money laundering di Indonesia yang telah mencapai 2 triliun rupiah.

“Ini sebenarnya buku yang sensitif dan saya harus berhati-hati. Namun sebagai mantan wartawan saya juga cukup netral karena selain menjelaskan sisi buruk Yakuza juga ada sisi positif mereka

dalam hal tertentu seperti pernah membantu korban bencana alam di Jepang,”ungkapnya.

“Kiprah mereka dari berbagai jenis bisa lewat bisnis asuransi, saham, properti dan banyak lainnya. Yang banyak tahu ini para pialang saham, tapi mereka mana mau tahu, yang penting kan dapat duit,”ujarnya.

Sementara bagi Rhenald Kasali, buku Yakuza Indonesia ini dapat menjadi pembelajaran kalangan bisnis Indonesia untuk berhati-hati. Namun ia mengaku tidak begitu mempersoalkan kekhawatiran pencucian uangnya. Menurut dosen FEUI ini, Yakuza ibarat organisasi massa di Indonesia yang bertopengkan kebaikan yang sejatinya bentuk premanisme di Indonesia.

“Sepertinya gerak gerik Yakuza yang walaupun di Jepang ilegal mirip ormas di Indonesia, mereka kelihatan indah di luar namun sebenarnya melakukan pemerasan juga,” ungkapnya. (nr)

Recommend

0

Like

0

+1

[ulasan buku](#)

## Leave a Reply

Your email address will not be published. Required fields are marked \*

Name \*

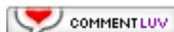
Email \*

Website

Comment

You may use these **HTML tags and attributes**: `<a href="" title="">` `<abbr title="">` `<acronym title="">` `<b>` `<blockquote cite="">` `<cite>` `<code>` `<del datetime="">` `<em>` `<i>` `<q cite="">` `<strike>` `<strong>`

Post Comment



- **headline**



- o Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Marciano Norman mengakui saat ini aparat kepolisian menjadi sasaran atau target dari aksi terorisme. Ia pun mengingatkan agar kewaspadaan tinggi ditingkatkan. Badan Intelijen Negara (BIN) sudah mengantongi kelompok mana yang menjadi pelaku pegeboman di Wihara Ekayana Buddhist Center, Jalan Mangga II RT 06/08, No 6, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.



- [Leksika\\_RC](#) [Leksika Kalibata City](#)

- Search

## HUFF POST

Mitt Romney Video:  
Barack Obama Voters  
'Dependent On  
Government' (UPDATED)

50 Hottest American  
Olympians

**Alberto Cei:** Contro il  
doping c'è la  
responsabilità sociale  
personale: gli atleti  
facciano come le imprese

**Pascal Grenier:** Fantasia  
2013: *The Broken Circle  
Breakdown* et autres  
critiques

- **NewsTrust®**

### Jerusalem Post

For Review

Politics

#### [Obama tells Egypt "traditional cooperation cannot continue" | JPost | Israel News](#)

By Michael Wilner (News Report)

US president says that in wake of violence against civilians, Washington has canceled joint military exercise with Egypt; national ...

 **2.0** | [See Review »](#) | [Review It](#)

### White House defends position on Israel, Iran

By Hillary Leila Krieger (News Report)

The White House defended itself Monday from GOP criticism that US President Barack Obama was minimizing Israel's concerns on Iran and ...

 **2.0** | [See Review »](#) | [Review It](#)

### Iran talk dominates Romney agenda in Jerusalem

By Herb Keinon (News Report)

Talk of Iran's nuclear program--and a potential military strike against it--dominated Republican presidential candidate Mitt ...

**No Rating** | [See Info »](#) | [Review It](#)

### Obama-Netanyahu: Not everything is personal..

By Herb Keinon (News Analysis)

Some would chalk up current difficulties in US-Israeli relationship to lack of chemistry or fondness between the two ...

 **4.0** | [See Review »](#) | [Review It](#)

### Egypt intercepts shipment of 190 antiaircraft missiles

(News Report)

Egyptian authorities intercepted a shipment of at least 190 anti-aircraft missiles in Sinai probably destined for Gaza on ...

 **3.3** | [See Review »](#) | [Review It](#)

[More »](#) How we pick these

[Post a story](#) | [Get this widget](#) | [Sign up](#)



## [Afghanistan](#)



[Kelompok Taliban menculik Fariba Ahmadi](#)



[Kakar, anggota parlemen perempuan Afghanistan. Polisi mengatakan untuk pertama kalinya anggota DPR perempuan menjadi korban penculikan. disini »](#)

## [India](#)



Polisi India menangkap seorang tokoh militan yang dituduh mendalangi lebih dari 40 serangan di seantero India, termasuk ledakan di Mumbai tahun 1993 yang menewaskan sedikitnya 250 orang. Para pejabat India mengatakan Abdul Karim Tunda (70 tahun) yang ditangkap hari Jumat (16/8) di dekat perbatasan India dan Nepal, memegang paspor Pakistan. Ia diyakini sebagai anggota kelompok teroris berbasis Pakistan, Lashkar-e-Taiba. [disini »](#)

## [Meksiko](#)

- [Tentara Meksiko menangkap salah satu buron narkoba paling dicari di negeri itu, dalam sebuah penyerbuan Sabtu \(17/08\) waktu setempat. Mario Ramirez Trevino, dikenal dengan nama sandi X-20, disebut-sebut sebagai kepala kelompok penyelundup kokain](#)

### Confirman arresto del "X-20" líder del cártel del Golfo

Mario Armando Ramírez Treviño es buscado por la PGR y el Departamento de Estado de Estados Unidos

Me gusta 142  
Twitter 32

Ciudad de México | Sábado 17 de agosto de 2013  
Redacción | E Universal  
16:14

Fuentes del gobierno federal confirmaron hoy la detención de Mario Armando Ramírez Treviño, o "El X-20", líder del cártel del Golfo.



[dan mariyuana Kartel Teluk. disini »](#) La detención habría ocurrido durante un operativo de las

## [Vietnam](#)

- [Polisi Vietnam telah menginterogasi sejumlah blogger dan menuduh mereka mengadakan "pertemuan ilegal" di Kedutaan Besar Amerika dan Swedia di Hanoi. Para blogger itu sedang melobi beberapa kedutaan asing untuk menentang pasal 258 Hukum Pidana, yang menetapkan bahwa berbicara atau menulis dengan melanggar kepentingan Vietnam,](#)

[merupakan kejahatan. disini »](#)



- **[Nigeria](#)**

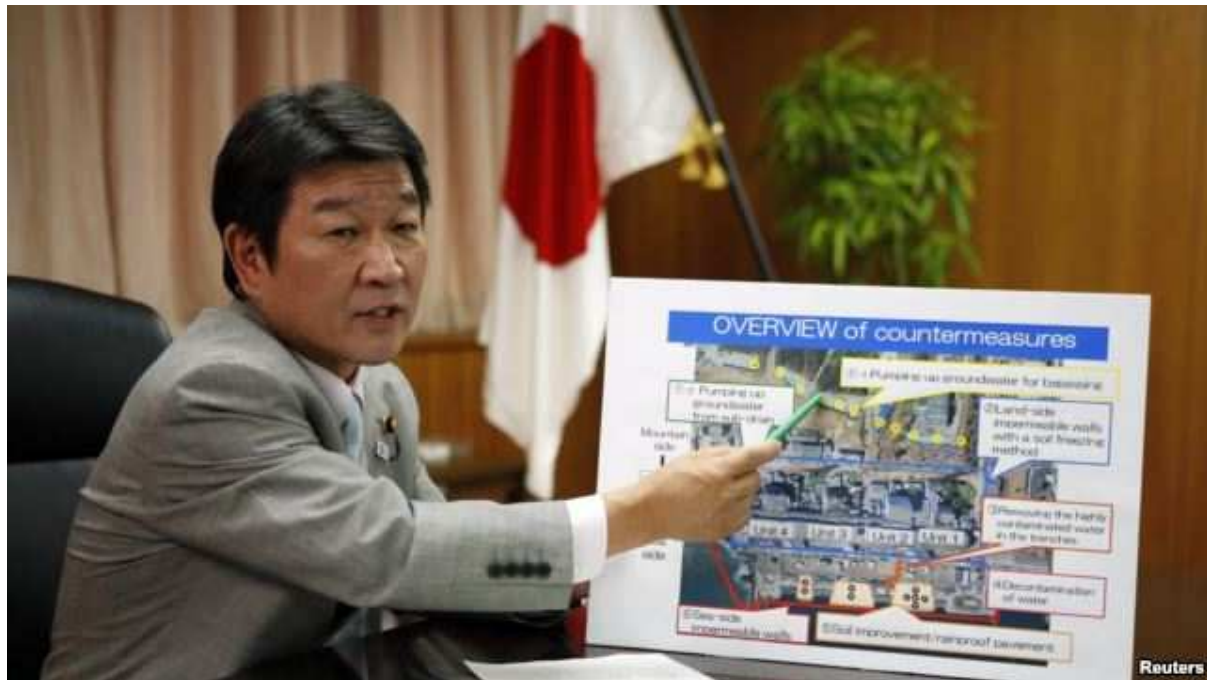
- [Sedikitnya 56 Tewas dalam Kekerasan Terbaru Nigeria. Orang-orang bersenjata yang mengenakan seragam militer memasuki desa Konduga pada hari Minggu dan menembak mati sedikitnya 44 orang yang sedang sholat di sebuah masjid. disini »](#)



- **[Korea Selatan](#)**

- [Korea Selatan memperpanjang larangan impor produk perikanan Jepang karena air radioaktif dari pembangkit nuklir Fukushima-Daiichi bocor ke laut. Sementara Jepang mengatakan, produk ikan yang diekspornya aman dan tidak terkontaminasi. disini »](#)





- [Indonesia](#)



- [Juru bicara kepresidenan bidang luar negeri Teuku Faizasyah membantah adanya rencana deportasi terhadap aktor Hollywood Harrison Ford. Isu deportasi itu dilontarkan oleh Staf Presiden Bidang Sosial dan Bencana Alam, Andi Arief, hari Selasa \(10/09\), seperti dilaporkan sejumlah media. Andi Arief merasa Ford telah "melecehkan kantor resmi negara" dengan perilakunya saat mewawancarai Menteri Kehutanan Zulkifi Hasan hari Senin \(09/09\). \[disini\]\(#\) »](#)

- [Nusa Kuliner](#)



- [Kamu lagi berkunjung di Pekanbaru? Ingin](#)

[menikmati masakan khas disana? Chef sarankan kamu nyobain Nasi Lemak Pekanbaru. Makanan khas Pekanbaru ini layak kamu coba apalagi pas waktu sarapan, pasti kamu gampang banget nemuin masakan yang satu ini. Tetapi bila kamu tidak berkunjung ke Pekanbaru dan ingin menikmati masakan khas Pekanbaru ini, Chef juga menyajikan resep masakan Nasi Lemak khas Pekanbaru. \[disini\]\(#\) »](#)



Apakah kamu pecinta masakan mi? Udah nyobain menu khas Medan Mi Kocok Medan? Buat kamu yang besok masih puasa dan ingin berbuka dengan menu masakan Medan, kali ini Chef Resepnya punya resep buka puasa Mi Kocok khas Medan. Agak ribet sih emang proses pembuatannya dan penyajian Mi Kocok yang satu ini, tetapi untuk menu buka puasa apa salahnya mencoba resep masakan spesial Medan yang satu ini. Nah buat kamu yang tidak sabar lagi menunggu, berikut cara membuat dan resep Mi Kocok khas Medan. [disini](#)»

### • [La Sophia Restaurant-Halal](#)



La Sophia is one of London's best kept gastronomic secrets. We combine French Mediterranean cuisine with unique Palestinian ingredients, served up in a popular Notting Hill location. Boasting an entirely Halal menu, our restaurant is an oasis of calm [disini](#) »

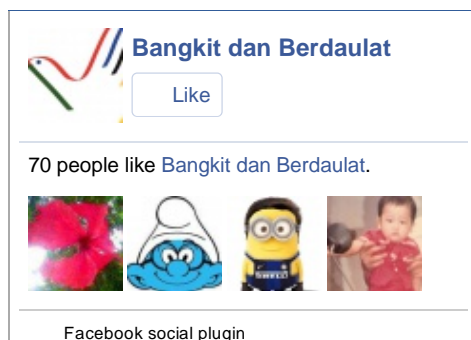




## Abraham Law Firm

- Our law firm first opened it's doors in 1983 in Surabaya. In 1986 the second branch was opened in North Jakarta which later become the head office with the closing of the Surabaya office. In 1988 we moved to our current location. Our law firm has quickly gained the reputation of dealing with foreign clients and developed steadily into a reputable law firm in Jakarta, the capital of Indonesia. Our area of practice includes civil and criminal law, foreign investment, marine, oil and gas as well as telecommunication. In recent years we started handling aviation cases, such as Mandala, Adam Air and Garuda Crashes. The Majority of our client still remain corporate multinational companies. disini »

## • Komunitas Nusa



Facebook social plugin

Professional and Profitable



○

## • AKTIVITAS & REKOMENDASI KOMUNITAS

**Log In** Log in to Facebook to see your friends' are doing.

---

<http://tabloidnusaraya.com/resimen-pelopor-pasukan-elit-yang-terlupakan/#sthash.KCE0tpY8.gbpl>  
2 people recommend this.

<http://tabloidnusaraya.com/dibalik-korupsi-dahlan-iskan/#sthash.OeWkoBO3.gbpl>  
3 people recommend this.

---

Facebook social plugin

## • Ruang Nusa



[Hilangnya Dinamit, Video Santoso Hingga Buronnya Acin](#)



[Falciani 'Snowden' Miliki 130 ribu Pemilik Akun Bank Swiss](#)



[Provokasi Freedom Flotilla Harapan Palsu Papua Merdeka](#)

['Pekerjaan Rumah' Kemerdekaan 17 Agustus](#) ['Pekerjaan Rumah' Kemerdekaan 17 Agustus](#)

[Chemtrail Mengancam Wilayah Udara Indonesia](#)

**Tweets** Follow

---

**tabloid nusa raya**  
@nusrayadotcom

22 Nov

Hubungan diplomatik antara Australia dengan Indonesia berfluktuasi menurut persepsi atas kepentingan nasional... [fb.me/QLlgLVS6](https://fb.me/QLlgLVS6)

---

**tabloid nusa raya**  
@nusrayadotcom

21 Nov

[tabloidnusraya.com/petak-umpat-sn...](https://tabloidnusraya.com/petak-umpat-sn...)

Tweet to @nusrayadotcom



## Glenn Greenwald

- [Glenn Greenwald is a columnist on civil liberties and US national security issues for the Guardian. A former constitutional lawyer, he was until 2012 a contributing writer at Salon. He is the author of How Would a Patriot Act? \(May 2006\), a critique of the Bush administration's use of executive power; A Tragic Legacy \(June, 2007\), which examines the Bush legacy; and With Liberty and Justice For Some: How the Law Is Used to Destroy Equality and Protect the Powerful disini »](#)



## Detaining my partner: a failed attempt at intimidation

- [At 6:30 am this morning my time - 5:30 am on the East Coast of the US - I received a telephone call from someone who identified himself as a "security official at Heathrow airport." He told me that my partner, David Miranda, had been "detained" at the London airport "under Schedule 7 of the Terrorism Act of 2000." disini »](#)

## **Word of the Day**



<b>nonplus:</b>	(verb) To put at a loss as to what to think, say, or do.
<b>Synonyms:</b>	bewilder, dumbfound, flummox, baffle, mystify, perplex, puzzle, stupefy, amaze, gravel, vex, pose, stick, beat, get
<b>Usage:</b>	He was nonplussed by the sudden announcement that the company where he had worked for the past 20 years was declaring bankruptcy and shutting its doors.

[Word of the Day](#) provided by [TheFreeDictionary](#)

## Quote of the Day



[Quote of the Day](#) provided by [TheFreeDictionary](#)

## Article of the Day



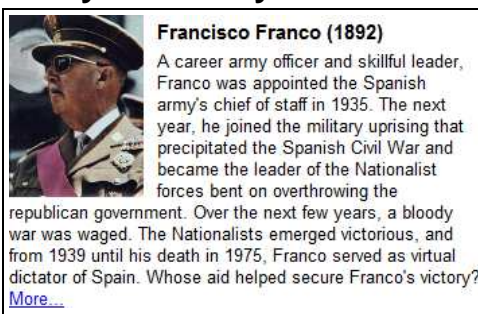
[Article of the Day](#) provided by [TheFreeDictionary](#)

## This Day in History



[This Day in History](#) provided by [TheFreeDictionary](#)

## Today's Birthday



[Today's Birthday](#) provided by [TheFreeDictionary](#)

## In the News



#### **Study: Oxytocin Alters Social Brain Activity in Autistic Children**

Studies on the safety and effectiveness of oxytocin—informally referred to as the "love hormone" due to its role in emotional bonding—in treating autism have had mixed results, but a recent study of autistic children found that it alters activity in parts of the brain involved in social interactions and could enhance social function. Still, the findings are very preliminary, and experts caution parents of autistic children not to attempt to administer oxytocin to their children until more is known about its benefits and potential side effects.

[In the News](#) provided by [TheFreeDictionary](#)

- 
- [Norway](#)



- [The results from today's Norwegian elections are more or less clear: with some 26.8% of the vote, the Conservative party \(Høyre\) is poised to head Norway's next coalition government. The first thing to note about Norway's unsettling rightward turn is the fact that the Progress party \(Fremskrittspartiet\) is set to join as junior partner in a coalition government. Disturbingly, a political party whose platform is marked above all else by an ardent anti-immigration agenda is capable of making such headway little more than two years after neofascist Anders Breivik carried out his heinous terrorist attacks. . disini»](#)

- 
- [Australia](#)



- [Stephanie Banister, a 27-year-old mother of two, is facing criminal charges after allegedly placing anti-Muslim stickers, like "Halal food funds terrorism", on Nestle products in a supermarket. disini »](#)

## Middle-East

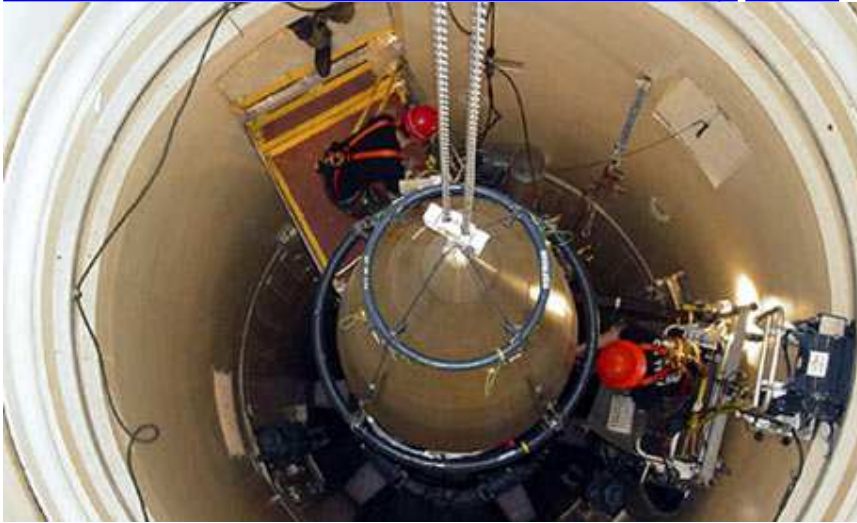


- [Syria refugees pour into Iraqi Kurdistan in thousands. Charity worker Alan Paul says people coming across the border are tired, faint and in need of water. Thousands of refugees from Syria are pouring over the border into Iraqi Kurdistan, the UN refugee agency says. Up to 10,000 crossed at Peshkhabour on Saturday, bringing the total influx since Thursday to 20,000. The UN says the reasons are not fully clear. The UN agencies, the Kurdish regional government and NGOs are struggling to cope, correspondents say. disini »](#)



## US

- [An air force unit that operates one-third of the nation's land-based nuclear missiles has failed a safety and security inspection, marking the second major setback this year for a force charged with the military's most sensitive mission, the general in charge of the nuclear air force told the Associated Press on Tuesday. disini »](#)



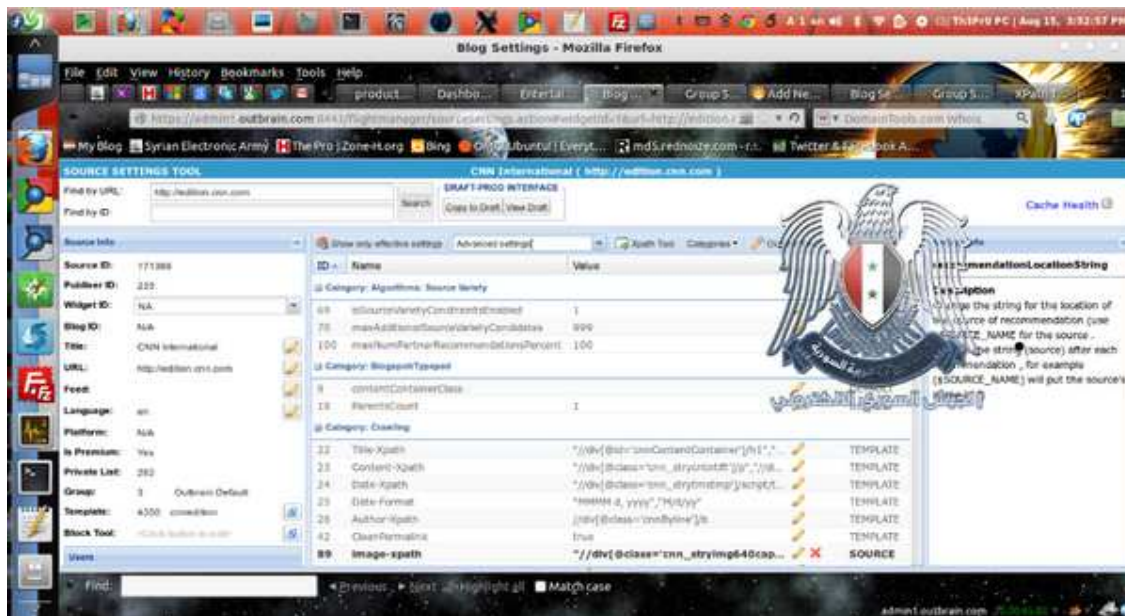
## • Media



- [Donald Graham, The Washington Post Co.'s chief executive, tells Brook Silva-Braga how the company began considering potential buyers and the time line of his talks with Amazon.com's Jeff Bezos. The Fold will post the full interview with Graham on Tuesday. disini »](#)



- [A row has deepened in Australia as a tabloid owned by Rupert Murdoch continued to rubbish PM Kevin Rudd. On Thursday, the Daily Telegraph depicted Mr Rudd as Colonel Klink, a bumbling Nazi commander from 1960s comedy Hogan's Heroes. The paper also ran the headline: "Kick this mob out" the day after Mr Rudd called an election for 7 September. disini»](#)



- [Syrian Hackers Use Outbrain to Target The Washington Post, Time, and CNN disini »](#)

## Nusantara

- 

### [Suami Kesepuluh Janda Korban Westerling Dapat Ganti Rugi dari Pemerintah Belanda](#)

08:30 By redaksi

Recommend 0





Pemerintah Belanda juga telah meminta maaf kepada keluarga korban peristiwa Rawagede.

Pemerintah Belanda memberikan ganti rugi terhadap keluarga korban pembantaian yang dilakukan tentara mereka di Indonesia pada periode pendudukan antara 1946-1947. Dalam pernyataan yang dikeluarkan pada Kamis (09/08) waktu setempat, Pemerintah Belanda juga menyampaikan permintaan maaf secara terbuka atas kejahatan yang dilakukan oleh tentaranya di masa itu.

Yayasan Komite Utang Kehormatan Belanda (K.U.K.B) pendamping kasus ini mengatakan ada sepuluh janda korban penembakan yang akan menerima ganti rugi sebesar US\$27000 atau Rp277,6 juta per orang.

“Jumlah nilai ganti ruginya sama dengan yang diberikan kepada keluarga korban peristiwa Rawagede” Ketua Yayasan K.U.K.B, Jeffry Pondaag.

“Secepatnya akan kami transfer dana ini kepada para janda, mungkin pertengahan atau akhir Agustus nanti.”

Suami kesepuluh janda inisebelumnya menjadi korban dalam pembantaian di desa-desa yang terletak di Sulawesi Selatan.

Sejarah Indonesia mencatat peristiwa itu dikenal sebagai “pembantaian Westerling” yang diambil dari nama pemimpin pasukan khusus Belanda, Raymond Pierre Paul Westerling.

Pengacara para janda dalam kasus pembantaian di Sulawesi Selatan, Liesbeth Zegveld mengatakan para janda ini mencari keadilan atas meninggalnya suami mereka.

Perkara sendiri ini diselesaikan dengan kesepakatan yang dasar penyelesaiannya mengacu pada kasus kekejaman serupa.

“Kami gembira dengan hasil ini, tapi ini hanyalah langkah kecil dalam sebuah proses yang besar: Pemerintah Belanda harus meminta maaf terhadap semua kasus pembantaian dan eksekusi di Indonesia,” kata Zegveld seperti dikutip dari AFP.

Dia memperkirakan kasus pembantaian yang terjadi di Sulawesi Selatan pada Desember 1946 hingga Februari 1947 telah mengakibatkan 40 ribu orang tewas.

Namun laporan media Belanda mengatakan kasus tersebut memakan korban jiwa yang jauh lebih sedikit dari angka yang disebutkan oleh Zagveld yaitu antara 3.000 hingga 5.000 orang.

Ini bukan pertama kalinya Zegveld mewakili janda-janda dan anak-anak korban dugaan pembantaian di Indonesia. Tahun lalu, ia memenangi kasus serupa untuk para korban pembantaian Belanda di Rawagede, Karawang.

Zegveld mengutip penyelidikan oleh sebuah komisi Belanda pada 1954 yang

menyimpulkan bahwa pemerintah Belanda “menerapkan cara-cara di luar hukum dan eksekusi” untuk menghentikan pemberontakan.

Dalam sebuah buku yang ditulis Horst H. Geerken, tak hanya menginstruksikan tembak tengkuk — sebuah metode cepat dan mematikan untuk membunuh, komandan pasukan khusus Belanda itu juga menginstruksikan penggal kepala. “Ratusan karung sarat penggalan kepala dilarung ke laut untuk menghilangkan identitas,” demikian isi buku Horst yang dikutip *Indonesian Voices*.

Westerling sendiri pernah mengakui perbuatannya itu. Pengakuan itu ia sampaikan dalam sebuah wawancara di sebuah program televisi di stasiun NCRV. “Akulah yang bertanggung jawab, bukan tentara di bawah komandoku. Aku sendiri, secara personal yang memutuskannya,” kata dia dalam sebuah wawancara di tahun 1969, seperti dimuat situs *Volkskrant*, 14 Agustus 2012, [Kapitein Westerling geeft in tv-interview wandaden op Zuid-Celebes toe](#).

Laporan lengkap komisi itu tidak dibuka untuk umum. Namun media Belanda sudah pernah melaporkan adanya kasus-kasus pembunuhan semacam itu.

Lebih lanjut, kata Zegveld, tidak ada satu pun tentara Belanda yang dihukum atas peran mereka dalam pembantaian tersebut.

Kementerian Luar Negeri Belanda mengkonfirmasi bahwa mereka telah menerima surat dari Zegveld dan mereka sedang mempelajari permintaan itu.

Dalam suratnya, Zegveld menduga bahwa salah satu pembantaian terjadi di desa Galung Lombok pada 1 Februari 1947. Surat itu juga mengklaim bahwa pasukan Belanda memasuki desa di pagi hari, memerintahkan warga meninggalkan rumah sebelum membakar rumah mereka dan mengeksekusi 364 orang.

Salah satu klien Zegveld, Asia Sitti, adalah anak perempuan dari sesepuh desa dan menyaksikan pembantaian itu. Sitti saat itu berusia 12 tahun ketika ayahnya ditembak mati di hadapannya, kata Zegveld.

Di desa lain, Bulukumba, Zegveld menduga bahwa 250 orang lelaki dieksekusi pada Januari 1947. Beberapa ditembak ketika berusaha melarikan diri di persawahan, yang lainnya ditembak di depan lubang yang sudah mereka gali.

“Orang-orang itu ditembak dari belakang sehingga mereka langsung terjatuh ke lubang,” demikian isi surat itu. “Sebagian besar korban adalah petani atau nelayan.

## Masih ada keluarga korban lain

Ketua Yayasan K.U.K.B, Jeffry Pondaag mengatakan dalam kasus di Sulawesi Selatan setidaknya ada 28 keluarga korban yang harus diberi ganti rugi oleh pemerintah Belanda.

“Ini masih merupakan tahap pertama masih ada 18 lagi yang akan kita ajukan,” kata Jeffry.

“Kami juga masih memperjuangkan ganti rugi bagi 135 anak korban, hanya pemerintah Belanda tidak mau memberi ganti rugi kepada anak-anak korban jadi kita akan perjuangkan lewat jalur hukum.”

Menurut Jeffry kasus pembantaian di Sulawesi Selatan ini telah diselidiki lembaganya sejak tahun 2009 hingga kemudian akhirnya keluar pernyataan pemerintah Belanda yang mengakui kesalahan mereka pada hari Kamis kemarin.

“Yang terpenting bagi keluarga korban bukan jumlah ganti ruginya yang paling penting adalah permintaan maaf terbuka.”

Sebelumnya pemerintah [Belanda juga pernah meminta maaf](#) dan memberi ganti rugi terhadap keluarga korban pembantaian pada peristiwa Rawagede yang terjadi pada 1947 lalu.(nr)

Like

0

g+1

### o [Dr. Joyce Chaplin: Penjelajah Bumi Pertama Seorang Muslim](#)

10:45 By redaksi

Recommend

5



Sejarawan dan Profesor di Universitas Harvard, Dr. Joyce E. Chaplin (Harvard University History Department)

Menurut sejarawan Universitas Harvard, Dr. Joyce E Chaplin, sebenarnya, orang pertama yang berkeliling dunia kemungkinan adalah seorang pria Muslim asal Melayu yang bernama Enrique de Malacca atau dikenal sebagai Panglima Awang.

Hasrat dan upaya orang untuk menaklukkan bumi tak pernah henti, mulai dari putera Maroko, Ibnu Battuta, hingga Laksamana Zenghe dari China pada abad ke-14; dari penjelajah Portugal, Ferdinand Magellan, pada abad ke-16, hingga Laura Dekker, pelaut remaja puteri Belanda pada abad ke-21 ini. Dr. Joyce E. Chaplin berkisah lebih jauh tentang kembara manusia ini.

Novel pengarang Prancis Jules Gabriel Verne berjudul “Keliling Dunia Dalam Waktu 80 Hari,” yang terbit tahun 1873, telah mengilhami Dr. Joyce E Chaplin, untuk menulis bukunya yang berjudul “Round About the Earth: Circumnavigation from Magellan to Orbit,” yang berarti “Mengitari Bumi: Penjelajahan dari Magellan hingga Mengorbit.”

Menurut Chaplin, adalah menakjubkan bahwa novel Jules Verne itu sempat diterjemahkan ke dalam banyak bahasa, bahkan pada masa hidupnya, termasuk bahasa Arab dan bahasa Persia, sehingga menjadi karya sastra dunia.

Masa 250 tahun pertama usaha manusia untuk mengitari bumi, 90 persen gagal, ungkap

Chaplin. Kebanyakan penjelajah menemui ajal mereka. Bumi terkesan terlalu besar untuk dapat ditaklukkan. Berbagai tantangan muncul, di antaranya penyakit. Hanya segelintir yang berhasil kembali ke tempat asal mereka.

“Sebenarnya, mungkin orang pertama yang berkeliling dunia adalah seorang pria Muslim, seorang budak yang hanya kita ketahui bernama Enrique de Malacca, milik Ferdinand Magellan, yang diperolehnya selama perang di Malaka. Magellan membawanya dari Spanyol, berharap Enrique bertindak sebagai penerjemah dan pemandu di beberapa wilayah tertentu di Asia,” demikian ungkap Dr. Chaplin.



Sampul buku karangan Dr. Joyce E. Chaplin: “Round About the Earth: Circumnavigation from Magellan to Orbit” atau ‘Mengitari Bumi: Penjelajahan dari Magellan hingga Mengorbit’ (courtesy photo).

Enrique de Malacca, nama yang diberikan tuannya Ferdinand Magellan ini, dikenal di kawasan Nusantara masa itu sebagai Panglima Awang, yang disebut-sebut berasal dari Sumatera atau Malaka. Enrique menyertai Magellan dalam semua penjelajahannya, termasuk pelayaran dari tahun 1519 hingga 1521, yang didanai Raja Spanyol, untuk mencari rempah-rempah.

Magellan meninggalkan Spanyol dengan konvoi lima kapal dan 270 kelasi, namun hanya satu kapal dan 35 pelaut yang berhasil kembali ke Spanyol. Magellan sendiri terbunuh di Filipina, sementara Enrique de Malacca alias Panglima Awang ini, akhirnya berhasil mencapai kembali tanah Malaka, melengkapi lingkaran kembaranya.

Jelajah bumi di kemudian hari menjadi lebih mudah diarungi, ujar Chaplin: “Menjelang abad 19, perjalanan menjelajah dunia lebih mudah. Kapal uap, Terusan Suez, dan segala fasilitas yang membantu, menyebabkan orang bepergian dengan rasa aman. Terdapat persepsi baru bahwa orang biasa dapat melakukannya.”

Jelajah bumi terasa lebih aman masa itu, jelas Chaplin, karena imperialisme Barat, seperti Inggris, Belanda, Prancis, Portugal dan Spanyol, mendirikan koloni di berbagai teritori di seluruh dunia sebagai penyedia fasilitas.

Chaplin menguraikan lebih jauh: “Kini penjajahan telah lenyap, kita hidup pada masa de-kolonisasi, sebagaimana mestinya, itu berarti bagian-bagian dunia yang semula diawasi imperialisme, kini tidak lagi, dan keadaan menjadi lebih berbahaya bagi orang-orang Barat untuk bepergian. Tidak berarti situasi menjadi lebih baik atau lebih buruk; hanya berbeda saja.”

Dewasa ini, jelajah bumi mencakup alam raya, ramai pula diikuti insan aneka bangsa, pria dan wanita. “Pernah seorang astronot Muslim, dari Malaysia melakukan orbit selama bulan suci Ramadan, dan majelis ulama bersama tim ilmuwan menyusun sebuah pedoman

untuk menentukan arah kiblat dan berapa jam masa berpuasa semestinya. Kedua hal ini amat sulit ditentukan saat melakukan orbit bumi,” demikian ungkap Chaplin.

Sembilan astronot Muslim telah mengangkasa, dengan yang terakhir Dr. Sheikh Muszaphar Shukor, berekspedisi dalam pesawat Soyuz TMA-11 ke Stasiun Antariksa Internasional, kerjasama antara kedua pemerintah Malaysia dan Rusia.

Sheikh Muszaphar meluncur ke antariksa tanggal 10 Oktober, 2007 dan kembali ke bumi 11 hari kemudian. Dia merayakan Idulfitri di Stasiun Antariksa tanggal 13 Oktober dengan makan sate dan kue-kue bersama dua koleganya, astronot Rusia, Yuri Ivanovich Malenchenko, dan astronot perempuan Amerika, Peggy Annette Whitson.

Dr. Joyce E. Chaplin, penulis buku “Round About the Earth: Circumnavigation from Magellan to Orbit,” yang diterbitkan tahun lalu oleh penerbit Simon & Schuster ini, adalah dosen di Jurusan Sejarah, Universitas Harvard di Cambridge, Massachusetts.

Pernah menyandang gelar “Fulbright Scholar,” dia telah mengajar di lima universitas di dua benua dan di sebuah pulau, serta pada sebuah program kajian maritim di Samudera Atlantik. Seperti karya yang telah dituliskannya ini, dia gemar membahas topik-topik yang berkenaan dengan persilangan manusia dan alam. (*voaindonesia/nr*)

Like 5 

#### o [JAS MERAH: Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah](#)

07:30 By redaksi

Recommend 0



Penanda-tanganan kontrak karya dengan Freeport Sulphur: Menteri Pertambangan RI, Ir. Slamet Bratanata duduk di sebelah Robert C. Hills, Presiden Freeport Sulphur. Yang duduk di sudut kiri adalah Manager Freeport Indonesia, Forbes K. Wilson. Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia, Marshall Green, berdiri di belakang. Tanggal 7 April 1967 adalah momentum bersejarah masuknya perusahaan asing pertama di Indonesia, yaitu Freeport Sulphur





Pasukan MA tengah berjaga di depan Hotel Shutteraaf Jakarta.(hendijo)

**MENGAWAL PANGLIMA BESAR** Pada akhir Oktober 1946, proses perundingan Indonesia-Belanda yang dimulai sejak 14 Oktober 1946 di Konsulat Jenderal Inggris, Jakarta, sudah mendekati tahap akhir. Kesepakatan itu termasuk soal gencatan senjata yang akan diberlakukan kedua pihak. Untuk membicarakan soal itu dengan pihak Belanda, Panglima Besar Jenderal Soedirman dan Kepala Staf Letjen. Oerip Soemohardjo harus bertolak ke Jakarta. Masalah muncul, pasukan mana yang akan mengawal kedua pejabat tinggi militer Republik tersebut?

Markas Besar Tentara kemudian menentukan beberapa kesatuan untuk mengawal keduanya hingga pulang lagi ke Yogyakarta. Salah satunya dipilihlah 15 kadet dari Akademi Militer Yogya (biasa disebut sebagai Kesatuan MA). Terpilihnya kadet MA selain karena pasukan ini memiliki disiplin yang baik juga karena mereka dikenal sebagai “tentara intelek” (rata-rata menguasai bahasa Inggris, Belanda dan Prancis). “Sehingga tidak memalukan bila dipamerkan di kota besar semacam Jakarta, di depan tentara Inggris dan Belanda,” tulis Drs. Moehkardi dalam Akademi Militer dalam Perjuangan Pisik 1945-1949 (1977).

Menurut Subroto (mantan Menteri Pertambangan di era Soeharto dan juga alumni MA 1948), beruntunglah mereka yang terpilih sebagai Pasukan Pengawal ini. Selain mendapat seragam yang bagus untuk ukuran Indonesia saat itu, mereka pun dibekali persenjataan yang lengkap.

Maka pada Jumat dini hari, 1 November 1946 bertolaklah rombongan Panglima Besar Jenderal Soedirman itu ke Jakarta. Begitu kereta api yang mereka tumpangi memasuki garis status quo (18 km dari Jakarta), rasa tegang merayapi perasaan para kadet MA. Bagaimana tidak, di sinilah mereka untuk pertama kali bertatap muka secara dekat dengan wajah para serdadu NICA yang menjadi musuh mereka. “Tiap berpapasan kami hanya saling melotot dengan tangan siap menarik picu,” kenang Subroto yang beberapa lama usai lulus dari MA minta berhenti dari dinas tentara untuk memasuki dunia akademis.

Tujuan akhir perjalanan kereta api mereka sejatinya adalah di Stasiun Gambir karena satasiun tersebut hanya berjarak sepelemparan batu dari Hotel Shutteraaf, tempat Panglima dan Kepala Staf menginap. Namun pada akhirnya kereta api berhenti di Stasiun Manggarai.

Sesungguhnya soal Stasiun Manggarai ini adalah usul “politis” dari Perdana Menteri Sjahrir yang menginginkan kedua pejabat tinggi militer Republik sempat mendapatkan sambutan terlebih dahulu dari rakyat Jakarta. Saya rasa, Sjahrir ingin pamer kepada Inggris dan Belanda bahwa lewat sambutan rakyat kepada rombongan Jenderal Soedirman, Pemerintah Republik Indonesia adalah pemerintah syah dan diakui oleh rakyatnya, bukan pemerintahan boneka Jepang.

Dan benarlah, begitu kereta api sampai di Stasiun Manggarai pada Jumat pagi, ribuan

warga menyemut di stasiun yang terletak di selatan Jakarta tersebut. Begitu rombongan keluar, pekik “merdeka” bersipongan seolah gemuruh ribuan tawon yang membuat bulu kuduk berdiri.

Konvoi Panglima Besar lantas diarak rakyat melewati jalur Jalan Tambak, Matraman, Salemba, Pasar Senen dan berhenti tepat di Hotel ShuterAAF. Sejak itulah para kadet MA, siang-malam menjaga dua pimpinan mereka dengan ketat dan sikap siaga penuh.

Subroto mengakui tugas sebagai pengawal khusus Panglima dan Kepala Staf bukanlah tugas yang ringan. Selain sikap disiplin, mental mereka pun diuji betul. Tak jarang hanya untuk memprovokasi, para serdadu Belanda berjalan hilir mudik di depan mereka sambil memandangi dalam pandangan menghina. “Tetapi ada enaknya juga, selain serdadu Belanda, banyak juga gadis-gadis Jakarta yang secara sengaja sering lewat di depan kami, hanya sekadar menebar senyum dan mungkin cari perhatian semata,” kenang Subroto. (*hendijo*)



ORANG MUDA INDONESIA DI MATA PERS AMERIKA 1949. Sebuah kiriman dari Pa Abdul Hadi WM tentang judul sebuah artikel dalam koran Amerika pada 1949 (sayang dia tidak menyebut korannya apa. Sebagai sebuah bangsa yang masih muda, pers Amerika melihat Indonesia sebagai sebuah negarayang dipenuhi oleh anak-anak muda progresif, radikal dan potensial. Tampak dalam gambar Muhammad Hatta (44 th, Wakil Presiden RI), Sri Sultan Hamengkubuwana IX (37 th), Anak Agung Gede Agung (35 th) dan Sutan Syahrir (40 th). “Dalam usia muda mereka sudah memegang jabatan tinggi dengan karier yang luar biasa,” tulis Pa Abdul Hadi. Hari ini anak-anak muda kita banyak juga yang aktif berpolitik, tapi politik seperti apa? Entahlah.” Jangan menagih moral dalam keadaan begini,” demikian bunyi sebuah selebaran yang pernah saya baca di Kampus ITB pada awal 1998, dengan latar belakang ilustrasi gambar para tokoh2 Angkatan 1966 yang menjadi tim inti Rezim Orde Baru. (*hendijo*)



KUASA RAMALAN ATAS SUKARNO. Pada catatan cover karya Robert Sherrod ini, Sukarno dilukiskan sebagai seorang pria Indonesia dengan tinggi badan 5 ft 8 in, tampan dan mahir berpidato. Ia juga mendapat julukan si Kamus Indonesia. Topik yang diangkat majalah Time edisi 23 Desember 1946 ini selain mengungkap sosok Soekarno, juga mengulas tentang situasi Indonesia saat itu. (*hendijo*)



Soekarno dekat dengan montir,  
Yogyakarta, 24 Maret 1947

(*bersambung*)

Like 0 +1





- **Nusa Portal**

- [An old report says CIA agent Sidney Jones is another one of those "alleged terrorism experts" working for the USA and remains an active security threat with more than 10,000 members. No Western analyst knows more about Sidney Jones in Indonesia than the International Crisis Group Indymedia. Our old report on Jones and the terrorist organisation the CIA, who are cleverly disguised as a South-East Asia director for an International Crisis Group, that spends most of their time giving sermons to Australia about a pseudonym called 'Jemaah Islamiya', a fictitious scapegoat group made up by the Americans. Even members who have been out of contact for years are likely to be respond to calls to action from their CIA leaders. disini »](#)

- **Sorot**

- **MUI: Tayangan Yuk Kita Sahur dan Karnaval Ramadhan (Trans TV), Sahurnya OVJ (Trans 7), serta Sahurnya Pesbukers (ANTV) Lecehkan Nilai Ramadhan**

15:35 By redaksi

Recommend

0



Seperti yang telah diberitakan *Nusa Raya*, [Pelecehan Acara Sahur dan Teguran Iklan Layanan Masyarakat](#), 18 Juli lalu, akhirnya mendapat perhatian serius Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat. Dalam catatan penilaiannya terhadap penayangan program di sejumlah televisi terkait acara Ramadhan. "Tiga stasiun televisi tersebut menayangkan lawakan yang berisi pelecehan, jauh dari nilai Ramadhan, hingga lawakan konyol," kata anggota Komisi Infokom MUI, Usman Yatim, dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (6/8).

Usman mengatakan, program Ramadhan yang mendapat catatan serius adalah *Yuk Kita Sahur dan Karnaval Ramadhan (Trans TV)*, *Sahurnya OVJ (Trans 7)*, serta *Sahurnya Pesbukers (ANTV)*. Tim Pemantau MUI juga mencatat beberapa stasiun televisi yang mengalami perubahan signifikan dengan memperbaiki program acara edisi Ramadhannya. "Kini di dua stasiun TV itu (*RCTI dan Indosiar*) tidak ada lagi komedi sarkastik seperti tahun lalu," tambah Usman.

Tak hanya memberi catatan serius, MUI juga mengapresiasi sejumlah stasiun televisi yang menampilkan program berkualitas dan sarat nilai religi.

Mereka adalah *Metro TV*, *TV One*, *TVRI*, dan *Jak TV*. Sementara itu, beberapa program tayangan komedi yang dikelola positif juga mendapat apresiasi. Sebut saja, *Udah Sahur Belum* (*Kompas TV*), *Kolak Candil* (*Global TV*), dan *Tuan Abu dan Bung Nawas* (*MNC TV*).

“Kami meminta agar stasiun TV menayangkan humor-humor yang sehat,” tambah dia.

Satu di antara sekian stasiun televisi yang mendapat apresiasi MUI adalah *Kompas TV*, yang tidak mendapat kritik dari MUI.

Usman menuturkan, baru tahun ini Tim MUI memantau *Kompas TV*. Stasiun televisi Kompas Gramedia Group tersebut dinilai menyajikan program Ramadhan yang kreatif, informatif, hiburan sehat, dan syarat akan edukasi.

Tim Pemantau MUI juga menilai *Kompas TV* kompatibel dengan penguatan spirit Ramadhan.

Sementara itu, Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia, Iddy Muzayyad, mengatakan KPI telah melayangkan enam surat teguran yakni *Sahurnya Pesbukers* (*ANTV*), *Hafidz Indonesia* (*RCTI*), *Sahurnya OVJ* (*Trans 7*), *Yuk Kita Sahur* (*Trans TV*), *Karnaval Ramadhan* (*Trans TV*), dan *Mengetuk Pintu Hati* (*SCTV*). (nr)

Risalah Terkait:

- [Pelecehan Acara Sahur dan Teguran Iklan Layanan Masyarakat,](#)

Like 0 

- o [Membongkar Kejahatan ‘Offshore Company’ Konglomerat Indonesia](#)

06:15 By redaksi

Recommend 5



Sejumlah nama taipan, milyuner dan konglomerat Indonesia, dikabarkan terbongkar identitasnya, terkait tindak kejahatan 190-an perusahaan *offshore* misterius. Menurut laporan *The International Consortium of Investigative Journalist (ICIJ)* berjudul [‘Billionaires Among Thousands of Indonesians Found in Secret Offshore Documents’](#) .

Terdapat 2.500-an nama orang Indonesia, 9 dari 11 orang terkaya Indonesia, mantan presiden serta kerabat dekatnya, disebut-sebut, ikut masuk dalam daftar pelakunya. Mereka diduga terlibat penyembunyian data untuk menggelapkan pajak pribadi dan badan



usaha miliknya. Aksi memperkaya diri atau kelompok sendiri ini, diperkirakan berlangsung sejak era 1990-an. Kerugian yang diderita Indonesia dalam kurun 10 tahun sejak 2001, ditaksir mencapai USD 10 miliar lebih. Ini berdasar rilis data [Global Financial Integrity](#), pada Desember 2012. Hal ini sekaligus memosisikan Indonesia di peringkat ke-9 dari 150 negara yang pejabat negara dan orang kayanya paling banyak melenyapkan uang negara, melalui perantaraan *offshore company* di kawasan *Tax Havens*.

Skandal penggelapan pajak, dugaan praktik pencucian uang, serta berbagai kejahatan finansial dan akuntansi ini, menyeret nama-nama terkenal pejabat penting berbagai negara. Mereka diduga melakukan, memiliki dan atau mendapat manfaat ekonomi dari dan atau bersembunyi di balik kegiatan illegal *offshore company*. ICIJ berhasil membongkar identitas pemilik dan yang terkait dengan praktik illegal 122 ribu perusahaan *offshore company* dan perusahaan perwalian (*Trust*) yang beroperasi di 170-an negara penyedia jasa *Tax Havens*. Mengidentifikasi nama tak kurang dari 12 ribu makelar atau agen perantara. Serta 130 catatan keterlibatan tokoh, pejabat hingga level presiden dan kerabatnya.

Lembaga konsorsium internasional ini, beranggotakan sejumlah 86 wartawan investigatif dari 46 negara. Mereka melakukan jurnalisme investigasi yang melibatkan *Big Data*. Jumlah timbunan data yang terkait pengungkapan skandal ini, ukurannya *gigantic*, selama 15 bulan. Tak kurang dari 2,5 juta *files* terkait skandal lintas-negara itu, dikaji dan ditelusuri. Data itu terdiri dari lebih 500 ribu teks, PDF, *spreadsheet*, gambar/foto, maupun *file web*. Pengungkapan mega skandal ini, lalu, disebut *data-driven Journalism*.

Ajang *World Editor Forum 2013* yang diadakan di tengah kongres pengelola Koran sedunia (WAN-IFRA) yang baru saja berakhir di Bangkok, secara khusus membahas pembocoran mega-skandal antar-bangsa oleh ICIJ ini. Dalam pembahasan topik *Newsroom Data Revolution*, dikatakan bahwa pengungkapan skandal internasional berbasis *Big Data* ini, sebagai fenomena jurnalisme baru. Investigasi ala *data-driven journalism*, lantas diusulkan menjadi standar baru industri media berkriteria terpercaya. Perannya, adalah untuk melengkapi dan memperkuat metoda reportase tradisional, yang bersenjatakan prinsip 5w + H. Yang mengandalkan laporan pandangan mata dan telinga, untuk mendengar, melihat, mencatat sekaligus memverifikasi opini dan pendapat para narasumber termasuk warga.

Pegiat intelijen, Bondan Wibisono, yang aktif di komunitas pegiat informasi ini, cara pereportasean kasus pengeboman di Boston, seperti juga pemberitahuan berbagai kasus terorisme yang melibatkan Densus 88 di Indonesia, serta drama perburuan pelakunya, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga. Era *flatworld* ini, terjadi ironi jurnalistik, imbuhnya, di zaman ketika satu sama lain orang saling terkoneksi secara *online* bahkan secara 24 jam penuh, prosedur konfirmasi dan verifikasi informasi tentang peristiwa justru langka bisa dipenuhi. Lebih parahnya, *flatworld* menyebabkan masyarakat mempunyai pendapat sendiri, yang belum tentu benar. Apa yang dilihat dan di reportase awak peliput media di lapangan, adalah kejadian yang sama yang juga bisa disaksikan langsung—di layar TV atau gadget—oleh masyarakat awam. Sehingga ketika masyarakat ikut mereportase dan menyebarluaskan informasi, justru kepanikan dan kebingungan publik—bukan kejelasan—yang muncul di masyarakat. Padahal, dalam banyak kejadian, yang beredar dan ramai dibincangkan publik, kerap lebih banyak cuma berupa spekulasi, gosip, rumor, atau opini yang sudah dibumbui dan ditambahi informasi yang belum teruji kebenarannya.

Menurutnya, harus diakui, jurnalisme tradisional, termasuk gaya jurnalisme ala media *online* yang naratif dan mengutamakan kecepatan daripada kebenaran, justru membuat media pemberitaan makin sulit diandalkan. Padahal publik butuh informasi terpercaya yang lebih berkriteria. Yakni yang memiliki relevansi kontekstual. Sekaligus berguna dan memberdayakan kehidupan masyarakat luas. Sementara yang diatur di Pedoman Pemberitaan Media Siber misalnya, aturannya relative longgar. Relatif tak mudah, bisa menuntut tanggungjawab wartawan peliputnya, ketika hasil reportase mereka ternyata

‘bermasalah’.

“Inisiatif yang dilakukan para wartawan dalam *International Consortium of Investigative Journalist* (ICIJ) adalah kolaborasi jurnalistik terbesar. Mereka melakukan ekstraksi terhadap kebisingan dan karut marut data yang membanjir. Memfilter, menganalisis, memvisualisasikan data, dan menguatkan *storytelling*,” katanya ketika dihubungi *Nusa Raya*, Senin, 29/7/2013.

Lebih lanjut, *toolbox* yang mereka gunakan mulai *web browser*, akses ke data dan *public record*, piranti lunak *excel/spreadsheet* dan *geo-mapping tools*, perannya krusial. Karena, pengungkapan kasus seperti skandal *Offshore Tax Havens* ini misalnya, adalah pelanggaran hukum yang bersifat *cross-border*, antar-negara, dan melibatkan perusahaan-perusahaan raksasa trans-Nasional.

Catatan yang dihimpun *Nusa Raya*, saat ini jurnalisme terpercaya lebih sulit disediakan. Karena kemutlakan syarat verifikasi dan konfirmasi, justru langka diupayakan. Banyak pihak lantas mempertanyakan: Apa definisi ‘kebenaran informasi’ itu? Bagaimana kriteria dan batas ‘kebenaran’ yang dimaksud? Dan bagaimana menguji ‘kebenaran’ dari ‘kebenaran informasi’ tadi, sehingga masyarakat bisa dijamin mendapat kebenaran informasi yang benar-benar paling ‘benar’? *Data-driven Journalism*, dianggap sebagai cara baru menyajikan *big stories*—berupa skandal, kasus, atau rahasia yang digelapkan—dengan cara lebih terpercaya. Karena berbasis bukti terverifikasi dari *Big Data*. Bukan sekadar reportase. Sebuah dilemma reportase kontemporer. (nr)

Like { 5 } +1

#### o [10 Keluhan Publik via @SBYudhoyono](#)

19:26 By redaksi

Recommend { 0 }



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengaku menerima banyak pesan dari masyarakat baik yang disampaikan langsung maupun melalui akun Twitter dan Facebook miliknya terkait penegakan hukum di Indonesia. Pesan itu berisi aduan bahwa hukum terkesan dikendalikan media.

Data yang dihimpun *Nusa Raya*, masukan-masukan tersebut dirangkum menjadi 10 pesan masyarakat via akun @SBYudhoyono:

1. Media sudah memvonis orang bersalah sebelum proses pengadilan selesai.
2. Berita acara yang bersifat rahasia ternyata terpublikasikan
3. Putusan majelis hakim yang dianggap tidak tepat dan tidak adil
4. Aduan dari para pimpinan daerah yang merasa kerap dicari-cari kesalahannya oleh pihak-pihak tertentu
5. Harapan dari masyarakat agar tidak ada tekanan dari siapapun para penegak hukum

6. Penegak hukum minta dukungannya moril dalam menjalankan tugasnya
7. Adanya kecurigaan masyarakat tentang adanya deal-deal politik
8. Majelis hakim merasa diintimidasi, baik secara fisik maupun ancaman atau teror psikologis
9. Masyarakat Menduga-duga jangan-jangan ada suap kepada aparat penegak hukum
10. Masyarakat kerap menyurut keterkaitan politik dengan hukum

Indonesia, ujar Presiden, adalah negara demokrasi dan demokrasi memiliki pilar-pilar utamanya. Jika salah satu pilar rapuh, maka sistem pun akan rapuh. “Alhamdulillah, kebebasan telah hadir di negeri kita, perlindungan hak asasi manusia makin baik. Namun ada satu hal yang masih goyah, yaitu rule of law atau kepatuhan terhadap pranata hukum dan juga penegakkan hukum yang semestinya,” ujar Presiden mengingatkan.

“Banyak saudara-saudara kita, melalui komunikasi dengan saya, menganggap, ‘Pak, kok, banyak di Indonesia ini yang *trial by the press*,’” kata SBY, saat membuka Rapat Kerja Nasional Bantuan Hukum Tahun 2013, di Istana Negara, Jakarta, Jumat, 26 Juli 2013.

“Pengadilan belum mengambil keputusan, kok, pers sudah memvonis seolah seseorang itu bersalah,” SBY menambahkan. Apalagi, menurut SBY, seseorang yang divonis media itu punya anak, istri, dan keluarga. “Belum apa-apa sudah dinyatakan bersalah. Padahal, yang betul itu *trial by the court*.”

Ia mengatakan, seseorang belum bisa dinyatakan bersalah jika aparat penegak hukum, mulai dari kepolisian, kejaksaan, dan Komisi Pemberantasan Korupsi masih melakukan penyelidikan dan penyidikan atas kasus hukum yang menjerat orang itu.

Begitu pula ketika majelis hakim masih menjalankan proses persidangan terhadap seseorang itu. Seseorang baru bisa dinyatakan bersalah jika sudah ada ketetapan hukum. “Apalagi (kalau) baru berita melalui SMS, baru katanya, sudah memvonis seolah-olah bersalah,” ujar SBY.

Selain itu, SBY menambahkan, isi pesan masyarakat juga ada yang menyesalkan ihwal berita acara pemeriksaan milik para penegak hukum yang ternyata diketahui pihak-pihak tertentu. “Mestinya itu dokumen rahasia, akan dibawa ke pengadilan. Kok, sampai ke pihak-pihak tertentu.”

“Bayangkan kalau (dokumen itu) di tangan pers, menjadi bagian dari publikasi media. Maka di sini keadilan juga terganggu, belum-belum, kok, sudah diumbar-umbar,” ucap SBY. “Mari sama-sama kita introspeksi diri,” kata SBY lagi. (nr)

Like { 0 } 8+1

#### o [Kebohongan Berita Siswa Non Muslim di Toilet Terkuak](#)

13:29 By redaksi

Recommend { 0 }



Beredarnya berita sejumlah siswa non-Muslim di sebuah sekolah negeri di Malaysia terpaksa makan di “toilet” memicu perdebatan dan pro-kontra di dunia maya.

Sebelumnya, seperti diberitakan, Biro pendidikan Partai Kongres India Malaysia India (MIC) mengajukan pengaduan kepada Kementerian Pendidikan karena satu sekolah dasar di dekat Kuala Lumpur memerintahkan siswa non-Muslim makan siang di kamar mandi karena Ramadan. Kepala biro pendidikan MIC P Punithan mengatakan mereka mengajukan keluhan setelah menerima laporan hari Minggu (22/07).



Punithan mengatakan Kementerian Pendidikan telah mengutus petugas ke sekolah di Sungai Buloh, Selangor, untuk menyelidiki insiden ini. Foto-foto para siswa siswi tengah beristirahat makan siang ini diterbitkan oleh orang tua salah seorang siswa, Guneswari Kelly, di Facebook.

Kelly mengatakan anak-anak diminta untuk tidak makan siang di kantin yang ditutup.

Bahkan, Foto-foto itu diunggah Guneswary Kelly, seorang ibu yang putrinya bersekolah di sekolah milik Pemerintah Malaysia itu.

Mendampingi foto-foto itu, Guneswari mengatakan, sekolah “memaksa” para siswa non-Muslim makan di toilet dengan alasan menghormati mereka yang berpuasa.

Guneswari sangat prihatin dengan kondisi ini, karena bagaimanapun toilet bukanlah tempat yang layak untuk menyantap makan siang.

“Kamar mandi itu penuh bakteri dan baunya sungguh tidak sedap,” kata Guneswari.

Dia menambahkan, saat para orangtua murid mengeluhkan kebijakan sekolah ini, anak-anak itu hanya diarahkan ke toilet lain atau gudang.

“Sebagai seorang ibu, saya menangis dan merasa sedih. Seberapa sering mereka harus berlari? Apakah ini terlihat adil, teman-teman warga Malaysia? Apakah Tuhan mengizinkan hal ini?” kata Guneswari lewat akun Facebook-nya.

Kita tidak bisa hanya melihat foto saja, kata Punithan kepada the Malaysian Insider, namun kami dapat melihat bahwa siswa siswi India ini tampak duduk di ruangan seperti toilet. “Bila ini benar, kami ingin agar diambil tindakan terhadap kepala sekolah,” tambahnya.



Salah satu foto ini diunggah di Facebook menunjukkan para siswa non-Muslim di SK Seri Pristina, Sungai Buloh, Selangor, Malaysia terpaksa makan di toilet selama bulan Ramadhan. | Guneswari Kelly/Facebook



Pada saat media massa Malaysia memberitakan kabar heboh ini, sejumlah blog tak mau ketinggalan membahas isu hangat itu.

Sejumlah blog bahkan mencoba mencari tahu duduk perkara sebenarnya dari masalah ini.

Sebuah blog bernama [batuvskayu.blogspot.com](http://batuvskayu.blogspot.com) adalah salah satu media sosial internet yang mencoba mengabarkan sisi lain berita ini. Dalam edisi Rabu (24/7/2013), blog ini memuat pernyataan pria India yang mengaku telah mengunjungi sekolah Sri Pristina di Selangor yang menjadi bahan pemberitaan.

Tulisan lelaki India yang tak disebutkan namanya itu pada intinya mengatakan tempat yang disebut “toilet” itu ternyata bukan toilet sebenarnya yang biasa digunakan untuk membuang hajat.



Tulisan itu menjelaskan bahwa tempat itu adalah sebuah ruang ganti pakaian yang diubah fungsinya sebagai pengganti kantin yang tengah direnovasi.

Di dalam ruangan itu tak ada satupun toilet dan oleh pihak sekolah disediakan meja dan kursi bagi para siswa yang makan di tempat itu.

Perubahan fungsi ruang ganti menjadi ruang makan ini sudah dilakukan jauh sebelum bulan Ramadhan.

Sementara itu situs [www.ohtidak.com](http://www.ohtidak.com) menyebut berita soal siswa non-Muslim yang dipaksa makan di “toilet” merupakan berita yang misleading.

Media, lanjut situs ini, sudah memberikan pengertian salah terkait situasi di sekolah tersebut. Sehingga membuat masyarakat memberikan pendapat negatif kepada sekolah tersebut.

Situs ini juga memuat sejumlah foto yang menunjukkan bahwa ruang makan tersebut sejatinya bukannya sebuah toilet.

Kesaksian sejumlah orang juga dimuat situs ini. Semua keterangan saksi yang dimuat menyatakan bahwa ruangan makan itu memang bukan toilet melainkan kamar ganti pakaian.

Sedangkan blogger lain melalui situsnya [www.mazidulakmal.com](http://www.mazidulakmal.com) menulis ruang ganti yang berubah fungsi itu tak hanya digunakan siswa non-Muslim sekolah itu.

Para guru yang berbuka puasa pun menggunakan ruangan tersebut, karena ruang kantin masih dalam perbaikan.

Tak lupa situs ini menyertakan sejumlah foto suasana di dalam ruang makan darurat tersebut. ([bbc/kompas/nr](http://bbc/kompas/nr))

Like { 0 }  +1

#### o [Sampul Rolling Stone picu kontroversi](#)

11:31 By redaksi

Recommend { 0 }



Ribuan orang menyampaikan kemarahan mereka di laman Facebook Rolling Stone. Sampul majalah Rolling Stone yang menampilkan tersangka bom Boston Dzhokhar Tsarnaev memicu kemarahan di dunia

maya. Ribuan orang menulis pesan di jejaring media sosial majalah itu dan menyebut sampul tersebut “menjijikkan” dan “murahan.”

Remaja berusia 19 tahun yang menyatakan tidak bersalah atas semua dakwaan terkait pengeboman April silam itu, menjadi profil pilihan Rolling Stone. Foto yang dipublikasikan sendiri oleh Tsarnaev di dunia maya itu, juga telah muncul di halaman depan New York Times.

Namun para editor majalah mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa artikel mereka memenuhi kaedah jurnalistik dan merupakan cermin dari komitmen majalah itu terhadap peliputan yang serius dan bijaksana.

Rolling Stone menambahkan bahwa banyak pembaca mereka berusia sama dengan tersangka, dan redaksi merasa mengeksplorasi isu tersebut adalah hal penting.

Pada hari Rabu, dua pengecer besar di wilayah New England dekat Boston, mengatakan mereka akan menolak memasarkan majalah itu. “Rolling Stone, anda seharusnya merasa malu,” Dropkick Murphys. “Sungguh keterlaluhan, berusaha membuat [Tsarnaev] seperti bintang rock. Mengerikan,” seorang pembaca bernama Steve Simon, menulis di halaman Facebook Rolling Stone.

Lebih dari 5.400 orang telah meninggalkan pesan di jejaring sosial majalah itu 12 jam sejak sampul tersebut dipublikasikan.

Di Twitter, foto tersangka disebut mirip dengan sampul lama Rolling Stone yang menampilkan penyanyi Jim Morrison dari The Doors.

Penyanyi Pink mempublikasikan tweet dari penyiar radio Ted Stryker yang menulis, “Sungguh pilihan yang mengerikan, tak berkelas, dan bodoh oleh Rolling Stone. Tidak cerdas atau modern. Sangat mengecewakan.”

Band punk Boston Dropkick Murphys, yang baru-baru ini menyumbangkan \$300.000 (Rp3 miliar) untuk korban pengeboman juga mengutarakan kemarahan mereka.

“Rolling Stone, anda seharusnya merasa malu,” kata Murphys di akun Twitter mereka. “Bagaimana jika anda menampilkan salah satu korban bom di sampul ini dan bukan jahanam ini!”

Janet Reitman, editor lepas Rolling Stone, menghabiskan dua bulan mewawancarai teman dan keluarga Tsarnaev sebagai dasar artikel tersebut.

Tsarnaev menghadapi 30 dakwaan menggunakan senjata sebagai pemusnah massal dalam dua ledakan pada 15 April yang menewaskan tiga orang, termasuk seorang anak lelaki berusia delapan tahun.

Lebih dari 260 orang terluka dalam insiden di Maraton Boston saat dua panci tekan berisi paku, gotri dan benda tajam lainnya meledak di garis finish.

Serangan itu adalah yang terburuk di AS semenjak serangan 11 September 2001.

Jaksa penuntut umum bisa mengajukan tuntutan hukuman mati untuk 17 dakwaan. (*bbcindonesia*)



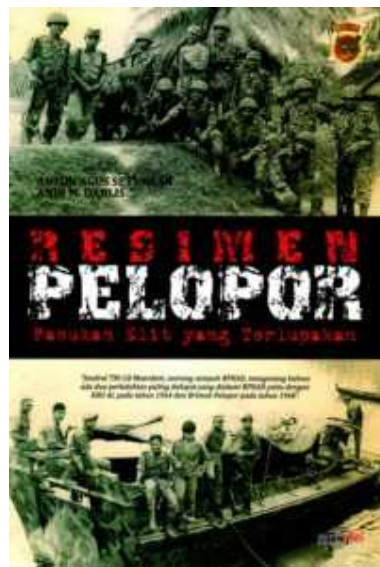


- **Ruang Baca**

- [RESIMEN PELOPOR: Pasukan Elit Terlupakan](#)

05:19 By redaksi

Recommend 18



“Hentikan tembakan, istirahat makan !!!”. Dua kubu yang bertempur menarik pelatuk. Mereka sepakat genjatan senjata pada malam hari untuk makan, minum dan tidur. Ini adalah kisah fakta pada tahun 1960-an di Bangka Belitung yang dialami oleh Resimen Pelopor dalam memberangus anggota Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI). Anggota Resimen Pelopor yang merupakan pasukan elit Polri pada orde lama hingga dibubarkan pada tahun 1972 kaget dengan instruksi dua komandan masing-masing. Sebuah akhir kontak senjata yang aneh. (Hlm. 70).

Secara keseluruhan buku yang beredar pada awal Januari 2011 membongkar sejarah korps elit Polri pada awal revolusi yakni Resimen Pelopor. Pasukan elit Polri yang dibanggakan oleh Presiden Sukarno. Wal hasil, prajurit-prajurit muda memperoleh senjata tempur yang canggih. Sebut saja senapan serbu AR 15 yang sangat ampuh dalam laga senjata. Karena keandalan itu, maka senjata itu tetap dijinjing hingga Detasemen Khusus Alap-Alap yang merupakan re-grouping Resimen Pelopor digunakan dalam Operasi Seroja Timor-Timur pada tahun 1975.

Menyimak lembaran demi lembaran buku berkertas ringan ini, terkuat kisah Resimen Pelopor. Ketika hiruk-pikuk mesin perang dan konfrontasi bersenjata masih meliputi air, udara, dan tanah serta usia republik masih seumur jagung, dari rahim Polri lahir sebuah pasukan khusus yang memiliki kemampuan dan keberanian menggetarkan. Sebuah pasukan yang dihormati oleh kawan dan disegani lawan yang bernama Korps Mobile Brigade (Mobbrig). Korps ini dibentuk pada tanggal 14 November 1946 oleh Perdana Menteri Sutan Sjahrir. Saat itu, Polri bertanggungjawab langsung terhadap Sutan Sjahrir.

Kekuatan Mobbrig terus diperkuat untuk mengantisipasi pemberontak di daerah-daerah yang pada umumnya dilakukan oleh prajurit TNI.

Buku yang terdiri dari 12 bab ini antara lain menuturkan kisah dibalik sepak terjang Resimen Pelopor memberangus gerombolan DI/TII yang berkecamuk di Jawa Barat, Aceh, Sulawesi, Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) di Sumatera, Pembebasan Irian Barat dan lain-lain. Tak lupa dikupas nama Resimen Pelopor yang mulanya bernama Ranger diubah oleh Sukarno yang tahun 1960-an anti dengan nama yang berbau kebaratan-kebaratan termasuk sebutan Ranger. Tak bisa dibantah lagi, impas dari politik mengalir ke mana-mana.

Demikian juga yang dialami oleh Mobbrig yang berganti nama menjadi Brigade Mobil (Brimob) pada 14 November 1961 yang disertai penyerahan tanda penghargaan Nugraha Sakanti Yana Utama. Sebuah penghargaan bagi kopers Brimob atas jasa-jasanya mempertahankan dan menumpas pemberontakan. Pemberian tanda jasa ini sekaligus menunjukkan bahwa korps Brimob dan Pelopor dekat dengan Sukarno. Hasilnya, jenis senjata yang dipakai oleh Resimen Pelopor lebih unggul dari kesatuan lain.

Pada era keemasan, Resimen Pelopor merupakan mesin perang yang efektif dan efisien. Gambaran ideal pasukan khusus yaitu berani, berkemampuan tinggi, efektif dan efisien menjalankan tugas. Di manapun diturunkan, di manapun ditugaskan, mereka memiliki semboyan bahwa itu adalah penugasan terahir sehingga memiliki semangat yang meluap-luap.

Buku sederhana ini tidak hanya menampilkan kesuksesan Resimen Pelopor dalam berbagai penugasan. Ada tragedi yang tidak diduga oleh siapa pun di Kuala Simpang Aceh Timur pada awal tahun 1960-an. Pagi berdarah ini dilakukan oleh anggota Darul Islam/Tentara Islam Indonesia yang menyamar sebagai anggota Resimen Pelopor. Penyamaran yang dilakukan tidak tanggung-tanggung yakni menggunakan truk yang sudah dicat layaknya truk militer lengkap dengan Merah Putih. Seragam yang dipakai oleh anggota DI/TII pun sama dengan anggota Brimob lengkap dengan helm tempur. Seragam Brimob kala itu hampir menyerupai seragam TNI yakni hijau lebih muda. Petugas di pos penjagaan tidak menyangka bahwa truk yang lewat di depan hidungnya adalah musuh. Akibatnya, puluhan anggota Brimob Kompi 5116 yang bermarkas di Cipanas Bogor bersimbah darah. (hlm. 91-92).

Reputasi yang didapat pasukan ini bukan berasal dari serangkaian pencitraan. Bukan pula dari mitos yang diagungkan melalui berbagai media layaknya mitos-mitos pasukan khusus yang dihempuskan sekarang. Resimen Pelopor meraih melalui rangkaian perjuangan panjang yang menuntut keuletan, keterampilan, ketabahan, ketahanan, keberanian, dan upaya yang terkadang melampaui kesanggupan manusia normal. Sebenarnya, hal-hal tersebut adalah biasa bagi prajurit mengingat harus siap diturunkan di berbagai medan. Yang membedakannya, atau yang membuat mereka layak diberi sandangan pasukan khusus adalah hasil dan kearifan mereka dalam menjalankan tugas.

Perjalanan waktu juga yang menenggelamkan kesatuan ini dalam palung terdalam. Pergantian penguasa, keberlangsungan pasukan ini pun berakhir. Kerja keras, pengorbanan, jasa, dan risalah mereka turut terkubur seolah-olah mereka tidak pernah ada. Ironis lagi, kehebatan sejak orde lama awal orde baru nyaris tak ditulis dalam sejarah dan hanya menjadi cerita pengantar tidur anak-anak, cucu, dan saudara terdekat para mantan anggota pasukan tersebut.

Inilah buku yang membeberkan prajurit hebat yang terlupakan dan nyaris tanpa sejarah. Buku ini disajikan berdasarkan wawancara, dan sumber-sumber lainnya. Itulah kemahiran penulis yang notabene seorang dosen ekonomi dan manajemen dan anggota TNI mendedah sepak terjang pasukan elit yang dimiliki oleh Polri.

Menelaah isi buku ini seperti kembali ke lorong-lorong waktu yang telah diukir oleh kesuma bangsa dengan segala keterbatasan sesuai dengan masa pada itu. Tidak berlebihan, buku ini patut dibaca oleh kalangan anggota Polri, sejarawan atau pengamat militer. Terbongkar kisah nyata yang tidak pernah terungkap seperti anak buah yang salah mengartikan kode ketipan mata atasannya. Akibatnya, tawanan ditembak ketika diperiksa.

Di sisi lain, penulis memuat foto-foto pasukan Resimen Pelopor dengan seragam loreng. Dengan demikian halaman demi halaman tidak terasa kering karena mata bisa sekejap beristirahat menikmati seragam-seragam tempo doeloe.

Selalu ada hal-hal yang baru yang bisa dicerna dalam buku ini walaupun tanpa indeks atau ketidakuratan menulis tahun peristiwa yang sering bergeser setahun. ([bondan](#))

**Judul:** RESIMEN PELOPOR Pasukan Elit yang terlupakan; **Penulis:** Anton Agus Setyawan & Andi M. Darlis; **Tebal** 253 + xiii halaman; **Tahun** Januari 2011; **Penerbit** Matapadi Presindo, Yogyakarta

Like 18 +1

o [Sang 'Koppeg' Ali Sadikin](#)

09:11 By redaksi

Recommend 0



Kala itu, Bung Karno mengangkat Mayjen KKO Ali Sadikin sebagai Gubernur baru DKI Jakarta. Waktu itu ia masih berusia 37 tahun. Bang Ali, adalah salah satu gubernur yang paling populer sampai sekarang. Dalam memoarnya, Bang Ali mengatakan salah satu alasan mengapa Bung Karno memilihnya karena Ali Sadikin terkenal sebagai sosok yang keras kepala. Koppeg dalam bahasa Belanda. Di tengah *blusukan* Jokowi yang sarat arus politisasi. Buku *flashback* bertajuk *Ali Sadikin, Membenahi Jakarta Menjadi Kota yang Manusiawi* ini mendedahkan kenangan manis buah kepemimpinannya mengembangkan Jakarta sebagai kota metropolitan. Taman Ismail Marzuki, Kebun Binatang Ragunan, Proyek Senen, Taman Impian Jaya Ancol, Taman Ria Monas, Taman Ria Remaja, kota satelit Pluit di Jakarta Utara, dan pelestarian budaya Betawi di kawasan Condet.





Ramadhan memang mendedikasikan buku itu untuk Bang Ali. Sebelumnya, Ali Sadikin sangat terkejut saat dipanggil dan ditunjuk Presiden Soekarno untuk menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta. Kala itu 28 April 1966 di Istana Negara, Bang Ali resmi dilantik dan dibebani tanggung jawab berat menangani Jakarta dengan setumpuk permasalahan dan krisis multidimensi (hlm. 2-6). Bang Ali melihat dua kelemahan utama yang patut diluruskan; pertama, kondisi Pemda meliputi organisasi, mutu, jumlah tenaga kerja yang minim tidak relevan untuk melayani rakyat DKI yang mencapai 3,6 juta. Kedua, tidak adanya tanggung jawab masyarakat Jakarta untuk memiliki dan merawat daerahnya. Tak hanya itu, dana awal yang dimiliki Jakarta saat itu hanya sebesar 66 juta (hlm.11-12).

Langkah awal Bang Ali adalah memperbaiki sistem kinerja pegawai daerah dan mencanangkan *blueprint* patokan efisiensi kerja yang ketat. Bang Ali memiliki ciri khas yang alot dan keras, ia tak sudi berlama-lama merumuskan kebijakan, melainkan langsung dipraktikkan. Tak pelak ia kerap melakukan instruksi langsung di tempat secara spontan. Bahkan hal itu sering bernada perintah yang harus dilakukan segera. Ini dilakukan semata untuk melayani masyarakat. Selanjutnya, prioritas mempercepat pemasukan sumber dana Pemda. Setelah dana terkumpul, Bang Ali fokus memperbaiki sarana transportasi sebagai penunjang utama pertumbuhan ekonomi Jakarta dan Indonesia. Tak ayal, 25 % anggaran keuangan DKI Jakarta sebesar 17 Miliar digelontorkan untuk memperbaiki dan menambah ruas jalan 800 KM dan 1600 buah jembatan, itupun berkisar 65% saja (hlm.81-83).

Alhasil dari situ Jakarta yang sempat krisis, perlahan mulai merangkak menuju mandiri. Jakarta mulai dilirik dan dengan cepat menjadi metropolitan dengan segala eksese kebergantungannya. Ketegasan Bang Ali semakin terasa, saat ia dengan lantang bersandar pada undang-undang dan kemaslahatan umum mencetuskan pelbagai kebijakan yang kontroversial. Diantaranya, mengembangkan hiburan malam dengan berbagai klub malam, mengizinkan diselenggarakannya perjudian di kota Jakarta dengan memungut pajaknya untuk pembangunan kota (hlm.45-46), dan yang paling arogan adalah membangun kompleks Kramat Tunggak sebagai lokalisasi pelacuran yang legal (hlm 217-220).

Buku setebal 632 halaman ini memang menjadi rekam jejak yang orisinal karena diwartakan bersandar pada berita antologi para wartawan sezaman Bang Ali. Darinya, kita seolah diingatkan bahwa Jakarta dulu pernah menjadi sebuah kota ideal, nyaman, dan maju hanya lewat kepemimpinan yang bersih dan sukarela demi rakyat. (nr)

Judul Buku : Ali Sadikin, *Membenahi Jakarta Menjadi Kota yang Manusiawi*; Penulis : Ramadhan K.H.; Penerbit: Ufuk Press, Jakarta; Cetakan : 1, Juni 2012; Tebal : 632 halaman

Like 0 8+1

## o [Richard Susilo bicara Yakuza Indonesia](#)

09:08 By redaksi

Recommend 0



Penulis buku Yakuza Indonesia, Richard Susilo saat sharing dan book signing buku

Richard Susilo, 52 tahun, wartawan Indonesia yang menetap di Jepang sejak 1983 dan meneliti kehidupan Yakuza selama 20 tahun, mengungkapkan kisahnya dalam buku *Yakuza Indonesia*. Buku ini diluncurkan pada 14 Juli 2013 di toko buku Gramedia, Pondok Indah Mall, Jakarta Selatan.



Buku ini menampilkan sejarah, sepak terjang kelompok seperti mafia Italia ini di Jepang, dan wawancara dengan putra-putri pemimpin Yakuza. Dalam melakukan tugas jurnalistik, Richard pernah bertemu dengan perempuan Indonesia asal Pontianak yang mempunyai suami anggota Yakuza. "Ia memiliki sumber berita yang banyak dan menarik ditulis," kata Richard, yang menutup rapat siapa nama jelas sumbernya dengan alasan keamanan dirinya.

Ia juga bertemu Manabu Miyazaki, penulis buku laris tentang Yakuza—salah satunya biografi Toppamono yang sudah dialihbahasakan dari bahasa Jepang ke bahasa Inggris,

Cina, dan Korea.

Miyazaki juga putra petinggi Yakuza yang memberi tahu Richard bahwa Yakuza sudah sejak lama masuk ke Indonesia untuk mencari satu tujuan, mencari uang sebanyak mungkin. “Saya menekuni Yakuza sebagai bahan studi, bahan pelajaran, ibaratnya seseorang ingin mencapai gelar pendidikan membuat skripsi khusus, itulah yang saya lakukan. Satu fenomena menarik bagi saya di tengah budaya Jepang yang sangat halus, indah dan hormat satu sama lain. Tetapi dunia Yakuza pun juga bagian dari sejarah dan budaya Jepang, tidak bisa kita menutup mata keberadaan mereka di dalam kehidupan sehari-hari di Jepang,” paparnya.



Tampilan depan situs Yakuza.in ©  
Yakuza.in

Untuk itulah wartawan ini membuat satu situs khusus, [Yakuza](http://Yakuza.in), agar semua anggota masyarakat Indonesia bisa mengetahui lebih dalam lagi mengenai Yakuza, “Kalau kita tahu bukan malah takut kepada Yakuza, atau ingin bergabung kepada kelompok ini, tetapi kita bisa pelajari dan mungkin bisa kita bandingkan dengan kelompok preman yang ada di Indonesia, apakah sama, bagaimana mengantisipasi mereka, dan sebagainya.”

Menurutnya, tidak banyak yang mengetahui bahwa Yakuza (gangster Jepang) kini sudah menginvasi Indonesia. Tujuannya hanya satu, yaitu mencari uang secepat mungkin dengan cara apa pun dan kembali membawanya ke Jepang. Yakuza secara harfiah berarti 8-9-3, suatu kombinasi angka terburuk dalam permainan kartu *hanafuda*. Namun, Yakuza di sini berarti istilah tradisional untuk menyebut gangster Jepang.

Dilihat dari sejarahnya, Yakuza berasal dari zaman Tokugawa atau zaman Edo (1603-1868). Saat itu, ada 500.000 samurai yang menganggur dan tidak ada pekerjaan yang cukup untuk mendukung jumlah mereka. Banyak dari samurai ini bergabung dengan kelas pedagang (*tekiya*). Namun, mereka yang tidak bergabung lalu menjadi samurai tak bertuan atau tunawisma (*ronin*) serta harus menemukan cara lain untuk mendukung kehidupannya.

Mereka banyak beralih ke metode sebagai penjudi (*bakuto*) hingga pencurian dan kriminal untuk mendukung kehidupan diri mereka sendiri. Pada hakikatnya, mereka berusaha kuat mencari penghasilan untuk melindungi dan memberi penghidupan bagi kesejahteraan keluarga mereka dan kota.

Richard Susilo, penulis buku *Yakuza Indonesia*, menjelaskan, Yakuza menginvestasikan uangnya ke instrumen saham, pasar uang, hingga properti di Indonesia. Atau bisa saja masuk ke deposito di perbankan Tanah Air karena bunga deposito di perbankan Jepang hanya memberikan imbal hasil paling tinggi 1 persen per tahun.

“Wartawan Indonesia yang haus akan berita dari negeri Jepang biasanya tanpa mengecek siapa sebenarnya narasumbernya langsung memuat menjadikan berita. Setelah berita jadi, maka bukti kuat bagi Yakuza untuk menjadi bukti dan meminta bantuan atau dana demi kepentingannya kepada orang kaya di Jepang untuk menyumbang,” papar Richard Susilo pada salah satu bagian halaman bukunya pada peluncuran *Yakuza Indonesia*. Lebih lanjut, katanya, hasil perputaran uang tentu masuk ke bank di Indonesia, sementara saja. Tujuan

akhir dijadikan yen dan kembali dibawa pulang ke Jepang.

Richard menambahkan, Yakuza tentu saja mendapatkan uang tersebut dari pemerasan, uang pembunuhan, uang judi, dan sebagainya. Misalnya, mereka membawa satu juta yen Jepang. Ini berarti mereka sudah membawa uang Rp 100 juta. Mereka membawa uang ini secara tunai dan bukan melalui rekening di tabungan mereka masing-masing. Sebab, Yakuza dilarang memiliki rekening tabungan di Jepang.

Setelah dirupiahkan, uang hasil tukar tersebut dimasukkan ke perbankan Tanah Air sehingga mendapatkan bunga tinggi, sambil mencari tahu investasi mana yang paling menguntungkan. "Setelah diinvestasikan, terjadi perdagangan, uang menjadi 'bersih', ada bukti uang yang diperoleh nantinya merupakan hasil transaksi perdagangan dan bisnis. Bila ditransfer atau dibawa masuk ke Jepang, tidak ada masalah karena uang sudah jadi 'bersih' di Indonesia," tambahnya.

Masalahnya, aktivitas Yakuza di Indonesia tersebut membutuhkan "pelindung" transaksi. Misalnya, mencari aparat ataupun otoritas jasa keuangan sehingga Yakuza bisa aman dan tenang menjalankan transaksi di negara mana pun.

"Siapa saja *welcome*, asalkan dia yakin akan sangat banyak menguntungkan kalau bermitra dengan orang itu," tambahnya.

Lalu, apa indikasi Yakuza menyerang perekonomian Indonesia? Richard menjelaskan, saat Yakuza menginvestasikan dananya ke beberapa instrumen keuangan, seperti pasar uang, pasar modal, dan properti, maka indikator mudahnya adalah pasar modal Jakarta akan mendadak mencuat tinggi.

Berarti di sini ada arus dana asing masuk (*capital inflow*). Namun, beberapa saat, pasti ada masa bahwa pasar saham di Jakarta jeblok. Ini berarti uang mendadak hilang dari peredaran. Tentu saja, Yakuza melakukan spekulasi yang tujuan utamanya ingin mendapatkan keuntungan secepat mungkin.

"Transaksi pasar modal benar-benar dipermainkan. Demikian pula perputaran uang di masyarakat dan di pasar uang yang sangat fluktuatif," tambahnya. Semua hal tersebut tentu saja akan membingungkan banyak pelaku pasar (modal dan uang). Tetapi, Richard menambahkan bahwa pelaku pasar modal dan pasar uang tentunya bisa mencium aroma ada sesuatu yang aneh di pasar keuangan tersebut. "Fluktuasi naik turun ekonomi dan finansial Indonesia tersebut akan mengacaukan perekonomian Indonesia secara makro," jelasnya.

Menurut perkiraan Richard yang pernah menjadi Koordinator Forum Ekonomi Jepang-Indonesia hingga tahun 2004, ia mengkhawatirkan Yakuza Jepang di Indonesia telah melakukan pencucian uang atau money laundering di Indonesia yang telah mencapai 2 triliun rupiah.

"Ini sebenarnya buku yang sensitif dan saya harus berhati-hati. Namun sebagai mantan wartawan saya juga cukup netral karena selain menjelaskan sisi buruk Yakuza juga ada sisi positif mereka dalam hal tertentu seperti pernah membantu korban bencana alam di Jepang," ungkapnya.

"Kiprah mereka dari berbagai jenis bisa lewat bisnis asuransi, saham, properti dan banyak lainnya. Yang banyak tahu ini para pialang saham, tapi mereka mana mau tahu, yang penting kan dapat duit," ujarnya.

Sementara bagi Rhenald Kasali, buku Yakuza Indonesia ini dapat menjadi pembelajaran kalangan bisnis Indonesia untuk berhati-hati. Namun ia mengaku tidak begitu mempersoalkan kekhawatiran pencucian uangnya. Menurut dosen FEUI ini, Yakuza ibarat organisasi massa di Indonesia yang bertopengkan kebaikan yang sejatinya bentuk

premanisme di Indonesia.

“Sepertinya gerak gerik Yakuza yang walaupun di Jepang ilegal mirip ormas di Indonesia, mereka kelihatan indah di luar namun sebenarnya melakukan pemerasan juga,” ungkapnya. (nr)

Like 0 +1



10  
YEARS  
11-15 OCT  
2013

UBUD  
WRITERS  
& READERS  
FESTIVAL



- [Review Truly Rudiono](#)

- [Bukan salah buku ini juga, tapi mau bagaimana. Selesai menuntaskan buku ini saya merasa banyak hal yang patut diwaspadai Banyak konspirasi dan hal misterius yang terjadi di sekitar kita. Jadi tidak tahu mana kawan dan lawan mana yang benar dan yang salah, semua serba kabur. Bahkan berita di televisi hari menyatakan ada pihak yang tidak percaya pada hasil operasi manager cantik yang meninggal di Bandung. Mereka meminta dr. Abdul Mun'im dengan kemampuan internasional untuk melakukan operasi ulang. Sebuah kepercayaan atas kinerja dan sikap beliau yang apa adanya, semua demi keadilan](#)



[semata. disini »](#)

© 2013 [NUSA RAYA](#)

Powered by [WordPress](#) | Theme Designed by: <http://www.ukppireclaim.com/> | Thanks to [Insurance](#), [Insurance](#) and [Payment Protection Insurance](#)